

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Industri konstruksi nasional masih dihadapkan pada berbagai tantangan mendasar. Salah satu isu utama adalah tingginya angka keterlambatan proyek yang dilaporkan dapat mencapai hingga 38%, yang umumnya disebabkan oleh pengelolaan sumber daya yang tidak optimal, khususnya terkait tenaga kerja, material, dan peralatan. Proyek pembangunan smelter PT Freeport Indonesia di Kawasan Ekonomi Khusus JIPE, Gresik, merupakan salah satu mega proyek strategis nasional yang menjadi perhatian publik. Smelter ini disebut sebagai smelter single line terbesar di dunia dan menjadikan PT Freeport Indonesia sebagai perusahaan tambang tembaga hulu-hilir terbesar di dunia. Selama masa konstruksi, proyek ini menyerap total 40.000 tenaga kerja, dan saat beroperasi penuh akan mempekerjakan sekitar 2.000 orang yang terdiri dari 1.200 karyawan kontraktor dan 800 karyawan langsung PT Freeport Indonesia. Dari sisi penyerapan tenaga kerja konstruksi, tercatat sebanyak 1.800 tenaga kerja dengan rincian 98% merupakan pekerja Indonesia dan sisanya pekerja asing, dengan komposisi 8% berasal dari ring 1 (warga sekitar proyek), 14% ring 2, 28% ring 3, dan 50% ring 4.

Skala proyek yang sangat besar dengan jumlah tenaga kerja yang masif menimbulkan tantangan tersendiri dalam pengelolaan operasional, terutama pada aspek transportasi dan akomodasi bagi tenaga kerja. Sebagaimana diketahui, proyek konstruksi berskala besar yang berlokasi di kawasan industri memerlukan perencanaan logistik yang matang, termasuk penyediaan transportasi dan akomodasi bagi tenaga kerja yang didatangkan dari berbagai daerah. Penelitian menunjukkan bahwa logistik konstruksi yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan inefisiensi yang berdampak pada peningkatan biaya hingga 10% pada material dan tenaga kerja.

PT Aldzama sebagai salah satu kontraktor yang terlibat dalam proyek PT Freeport Gresik memiliki tanggung jawab dalam menyediakan sistem transportasi dan akomodasi bagi manpower yang ditempatkan. Kedua sistem ini memegang peranan krusial dalam mendukung kelancaran operasional proyek dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem transportasi dan akomodasi secara signifikan mempengaruhi kepuasan pekerja, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap produktivitas mereka.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa proyek - proyek konstruksi berskala besar sering menghadapi kendala operasional yang berkaitan dengan mobilitas dan tempat tinggal pekerja. Selain itu, kesenjangan keterampilan tenaga kerja antar wilayah mengharuskan perusahaan mendatangkan tenaga kerja dari luar daerah, yang kemudian membutuhkan sistem transportasi dan akomodasi yang memadai.

Namun, dalam beberapa bulan terakhir, PT Aldzama telah menerima beberapa keluhan dari karyawan tentang sistem transportasi dan akomodasi yang disediakan. Beberapa karyawan mengeluh tentang Ac bus dan elf yang tidak dingin, penjemputan karyawan di mess yang tidak konsisten, serta kondisi mess yang rusak. Keluhan-keluhan ini menunjukkan bahwa sistem transportasi dan akomodasi yang disediakan oleh PT Aldzama masih belum efektif dan perlu ditingkatkan.

Sistem transportasi shift yang efektif sangat penting bagi karyawan PT Aldzama yang bekerja di proyek PT Freeport, karena mereka harus melakukan perjalanan ke lokasi proyek pada waktu yang berbeda-beda setiap hari. perusahaan telah membagi shift menjadi 3, yaitu shift 1 jam 5.00, shift 2 jam 13.00, dan shift 3 jam 21.00. Namun, masalah yang muncul dalam transportasi shift dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengantar pekerja ke tempat kerja dengan efektif dan efisien.

Salah satu masalah yang muncul dalam transportasi shift adalah keterlambatan transportasi, terutama pada shift 1 jam 5.00. Banyak pekerja yang terlambat datang ke tempat kerja karena transportasi yang tidak tepat waktu, sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memulai operasional. Selain itu, kurangnya armada transportasi juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengantar pekerja ke tempat kerja, terutama pada shift 2 jam 13.00 dan shift 3 jam 21.00. Selain itu, kurangnya koordinasi antara departemen transportasi dan departemen lain juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengantar pekerja ke tempat kerja.

Berdasarkan uraian di atas, Penelitian ini menjadi penting dan mendesak (*urgent*) untuk dilakukan mengingat:

- (1) proyek smelter PT Freeport Gresik merupakan proyek strategis nasional yang menyerap puluhan ribu tenaga kerja
- (2) efektivitas sistem transportasi dan akomodasi berdampak langsung terhadap produktivitas dan keberhasilan proyek
- (3) belum adanya studi yang secara khusus mengevaluasi efektivitas kedua sistem tersebut pada proyek industri
- (4) hasil evaluasi dapat menjadi masukan berharga bagi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja dan efisiensi operasional.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti memberikan judul “Evaluasi Efektivitas Sistem Transportasi Dan Akomodasi Manpower Pada Pt Aldzama Di Proyek PT Freeport Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang diberikan peneliti pada latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem transportasi dan akomodasi manpower yang diterapkan oleh PT Aldzama di proyek PT Freeport Gresik saat ini?
2. Sejauh mana sistem transportasi dan akomodasi yang ada berjalan secara efektif dalam mendukung kelancaran operasional kerja?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas sistem transportasi dan akomodasi tersebut?
4. Upaya apa yang dapat dilakukan oleh PT Aldzama untuk meningkatkan efektivitas sistem transportasi dan akomodasi manpower?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah pada sistem transportasi dan akomodasi yang digunakan oleh PT Aldzama, , penelitian ini akan fokus pada masalah sistem transportasi dan akomodasi di PT Aldzama pada proyek PT Freeport Gresik, dan tidak akan membahas masalah lain yang tidak terkait dengan topik tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang diberikan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sistem transportasi dan akomodasi manpower yang diterapkan oleh PT Aldzama di proyek PT Freeport Gresik saat ini, termasuk jenis transportasi yang digunakan, fasilitas akomodasi yang disediakan, dan proses pengelolaan yang dilakukan.

2. Untuk mengevaluasi sejauh mana sistem transportasi dan akomodasi yang ada berjalan secara efektif dalam mendukung kelancaran operasional kerja, termasuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem yang ada.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem transportasi dan akomodasi, termasuk faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja sistem.
4. Untuk memberikan rekomendasi upaya yang dapat dilakukan oleh PT Aldzama untuk meningkatkan efektivitas sistem transportasi dan akomodasi manpower, termasuk strategi peningkatan kualitas layanan, pengelolaan sumber daya, dan peningkatan keselamatan dan keamanan..

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengharapkan penelitian yang dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Secara Teoritis

Harapan penulis dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan transportasi bagi manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam mengetahui alur proses transportasi dan cara penanganan yang dilakukan manajemen dalam melaksanakan tugasnya. Konsep yang telah ditulis juga bisa menjadi sumber pembelajaran bagi akademisi untuk menyusun atau membuat konsep yang lebih modern, efektif, dan efisien dalam pengelolaan sistem manajemen transportasi.

1.5.2 Praktisi

a) Bagi Peneliti

Dalam menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai sistem evaluasi efektivitas yang dilakukan oleh Perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui pengelolaan sistem yang terencana, kondusif, dan terimplemenasikan dengan baik kepada para driver khususnya dan pada setiap divisi PT Aldzama secara umumnya. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu, pengalaman, kompetensi, dan pemikiran kritis yang diperoleh selama masa kuliah S1 ini, sehingga dapat dijadikan bekal penulis untuk melanjutkannya dalam dunia kerja.

b) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi Perusahaan dalam membentuk sistem manajemen dan langkah-langkah yang akan diambil di masa depan, serta berguna dalam mengambil kebijaksanaan mengenai evaluasi dan efektivitas akomodasi karyawan khususnya pada proyek di PT Freeport Grsik dan umumnya pada proyek-proyek PT Aldzama lainnya .

c) Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Penelitian ini juga bisa digunakan untuk memberikan wawasan bagi setiap team akademisi dan dunia Pendidikan, didalam penelitian ini terdapat konsep yang dipaparkan dengan jelas sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh akademisi dan dunia Pendidikan untuk kelanjutan sistem transportasi di masa depan